

EDISI : RABU, 25 SEPTEMBER 2019

PNM IM NAV DAILY RETURN


Posisi 24 SEPTEMBER 2018

ECONOMIC DATA

BI 7-Day Repo Rate (Agustus 2019) : 5,75%

Inflasi (Agustus) : 0,12% (mom) & 3,49% (yoy)

Cadangan Devisa : US\$ 126,44 Miliar
(per Agustus 2019)

Rupiah/Dollar AS : Rp14.099  0,16%
(Kurs JISDOR pada 24 September 2019)

STOCK MARKET

24 September 2019

IHSG : **6.137,61 (-1,11%)**

Volume Transaksi : 11,618 miliar lembar

Nilai Transaksi : Rp 7,867 Triliun


Foreign Buy : Rp 1,968 Triliun


Foreign Sell : Rp 2,741 Triliun

BOND MARKET

24 September 2019

Ind Bond Index : 266,5146  -0,08%

Gov Bond Index : 261,4918  -0,09%

Corp Bond Index : 290,3237  +0,01%

YIELD SUN INDEX

Tenor	Seri	SELASA 24/9/2019 (%)	SENIN 23/9/2019 (%)
4,64	FR0077	6,6502	6,6018
9,65	FR0078	7,2768	7,2329
14,48	FR0068	7,7035	7,6672
19,57	FR0079	7,8514	7,7827

Sumber : www.ibpa.co.id

Jenis	Produk	Acuan	Selisih	
Saham	PNM Ekuitas Syariah	IRDSHS	-0,46%	
	Saham Agresif	IRDSH	+0,39%	
	PNM Saham Unggulan	IRDSH	+2,36%	
Campuran	PNM Syariah	IRDCPS	-0,38%	
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II	IRDPT	-0,08%	
	PNM Amanah Syariah	IRDPTS	-0,00%	
	PNM Dana Bertumbuh	IRDPT	+0,08%	
	PNM Surat Berharga Negara	IRDPT	+0,06%	
	PNM Dana SBN II	IRDPT	-0,02%	
	PNM Sukuk Negara Syariah	IRDPTS	+0,07%	
	Pasar Uang	PNM PUAS	IRDPU	+0,01%
PNM DANA TUNAI		IRDPU	+0,01%	
PNM Pasar Uang Syariah		IRDPU	-0,01%	
PNM Faaza		IRDPU	+0,00%	
PNM Dana Kas Platinum		IRDPU	+0,01%	
PNM Dana Likuid		IRDPU	+0,01%	

Spotlight News

- Pelonggaran kebijakan fiskal jadi strategi menjaga momentum pertumbuhan ekonomi tetap di atas 5% tahun 2020. APBN digunakan sebagai kontra siklus menggenjot sumber perekonomian dalam negeri
- Lesunya industri otomotif dan proses Brexit yang berkepanjangan berdampak pada kondisi ekonomi Jerman, salah satu penggerak utama perekonomian kawasan benua biru
- Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) memastikan stabilitas sistem keuangan (SKK) cukup terjaga sejalan dengan meredanya volatilitas pasar keuangan, kendati tantangan global masih tinggi
- Dipangkasnya suku bunga acuan Bank Indonesia sebanyak tiga kali pada tahun ini dinilai bisa menjadi momentum bagi korporasi untuk menerbitkan obligasi seiring dengan beban bunga yang lebih rendah
- Wilton Resources Holding Pte Ltd bersiap melakukan penawaran tender wajib (tender offer) sebanyak 232,62 juta atau setara 1,5% saham PT Renuka Coalindo Tbk (SQMI).

Economy

1. Target APBN 2020 di Bawah Bayang-bayang Ketidakpastian Global

Pelonggaran kebijakan fiskal jadi strategi menjaga momentum pertumbuhan ekonomi tetap di atas 5 persen tahun 2020. Instrumen APBN digunakan sebagai kontra siklus menggenjot sumber perekonomian dari dalam negeri. (Kompas)

2. Teknologi Menggerakkan Ekonomi

Perekonomian digital terus tumbuh di Indonesia. Perkembangannya berpeluang menciptakan kesejahteraan bagi masyarakat. Manfaat ini menjadi sisi lain disamping perkembangan ekonomi digital yang diproyeksikan menciptakan disrupsi dan menghilangkan pekerjaan. (Kompas)

3. Kondisi Global Tekan Penerimaan Pajak

Pemerintah menuding perlambatan ekonomi global menjadi penyebab utama seretnya penerimaan negara dari sektor perpajakan. Penerimaan pajak per Agustus 2019 hanya mencapai Rp801 triliun atau 50,7% dari target APBN Rp1.557 triliun. (Bisnis Indonesia)

4. PNPB Minerba Capai 67,6%

Realisasi penerimaan negara bukan pajak subsektor pertambangan mineral dan batu bara (minerba) baru mencapai 67,62% dari target seiring dengan belum pulihnya kinerja harga batu bara. (Bisnis Indonesia)

Global

1. Repatriasi Terbesar di Inggris Sejak PD II

Pemerintah Inggris menargetkan pemulangan ratusan ribu warganya yang telantar saat bepergian ke luar negeri dengan jasa biro perjalanan wisata Thomas Cook dapat diselesaikan dalam dua pekan. Hingga Selasa (24/9/2019), 14.500 dari total perkiraan 150.000 warga Inggris yang berada di luar negeri telah dipulangkan ke Inggris. (Kompas)

2. ASEAN Jadi Tujuan Investasi

Pemerintah Taiwan menyatakan sejumlah perusahaan asal negara itu meninggalkan China setelah berinvestasi cukup besar, menyusul perang dagang Negeri Panda dengan Amerika Serikat. (Bisnis Indonesia)

3. Ekonomi Eropa Bakal Terdampak

Lesunya industri otomotif dan proses Brexit yang berkepanjangan berdampak pada kondisi ekonomi Jerman, salah satu penggerak utama perekonomian kawasan benua biru. (Bisnis Indonesia)

4. Produksi Minyak Arab Saudi Berangsur Pulih

Harga minyak mentah berjangka tergelincir ke level US\$58,09 per barel pada Selasa (24/9), sejalan dengan tanda-tanda kemajuan Arab Saudi dalam memulihkan produksi setelah insiden serangan pesawat tanpa awak. (Bisnis Indonesia)

Industry

1. Platform Digital Dongkrak Industri Pariwisata

Penggunaan platform digital dan inovasi berbasis data menumbuhkan bisnis pariwisata di Tanah Air. Muncul tren, wisatawan memanfaatkan layanan digital untuk semakin selektif mencari akomodasi yang terjangkau dengan layanan yang baik. (Kompas)

2. Potensi Pasar Tekfin Pinjaman Semakin Besar

Pertumbuhan industri teknologi finansial (tekfin) pinjaman melesat dalam dua tahun terakhir. Meski tumbuh cepat, penyaluran pinjaman masih belum mampu menutup permintaan dana masyarakat. Ruang penyaluran pinjaman kepada masyarakat yang belum tersentuh layanan perbankan masih sangat lebar. (Kompas)

3. Replanting Sawit Mulai November

Masa tanam kelapa sawit dalam koridor program peremajaan sawit rakyat (PSR) secara luas diyakini baru bisa dimulai pada November meskipun hujan sudah mulai turun di sejumlah daerah produksi. (Bisnis Indonesia)

4. Pungutan Ekspor CPO Tunggu B30

Pemerintah memutuskan untuk menunda penerapan kebijakan pengenaan pungutan ekspor minyak kelapa sawit mentah (CPO) dan turunannya hingga tahun depan. (Bisnis Indonesia)

5. Kemendag Siap Setop Impor TPT

Kementerian Perdagangan mempertimbangkan untuk menyetop penerbitan izin importir pemegang izin angka pengenal importir umum (API-U) demi mencegah banjir tekstil dari China. (Bisnis Indonesia)

6. Industri Mainan Lokal Genjot Pasar

Industri produk mainan lokal berambisi memperbesar pangsa pasar domestik dari saat ini 35% menjadi 45%—50%. Untuk itu, diperlukan langkah peningkatan kapasitas produksi, dan menangkap peluang relokasi pabrik dari luar negeri. (Bisnis Indonesia)

7. Stabilitas Sektor Keuangan Terjaga

Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) memastikan stabilitas sistem keuangan (SKK) cukup terjaga sejalan dengan meredanya volatilitas pasar keuangan, kendati tantangan global masih tinggi. (Bisnis Indonesia)

Market

1. Momentum Korporasi Rilis Obligasi

Dipangkasnya suku bunga acuan Bank Indonesia sebanyak tiga kali pada tahun ini dinilai bisa menjadi momentum bagi korporasi untuk menerbitkan obligasi seiring dengan beban bunga yang lebih rendah. (Bisnis Indonesia)

Corporate

1. Realisasikan CAPEX 32,7%, TPIA Tetap Ekspansif

Chandra Asri Petrochemical Tbk. menyerap belanja modal senilai US\$152 juta hingga semester I/2019 atau 32,69% dari alokasi sebesar US\$465 juta pada tahun ini. TPIA mengalokasikan belanja modal (capital expenditure/capex) sekitar US\$ 294 juta pada tahun depan. Dana ini akan digunakan untuk pengembangan bisnis dan ekspansi perusahaan. (Bisnis Indonesia/Investor Daily)

2. Kontraktor Tambang Kejar Target 2019

Sejumlah emiten kontraktor tambang batu bara optimistis mampu mencapai target volume overburden removal tahun ini seiring dengan pencapaian yang sudah di atas 50% sampai dengan Agustus 2019. (Bisnis Indonesia)

3. Wilton Resources Tender Offer Saham Renuka Coalindo

Wilton Resources Holding Pte Ltd bersiap melakukan penawaran tender wajib (tender offer) sebanyak 232,62 juta atau setara 1,5% saham PT Renuka Coalindo Tbk (SQMI). Aksi perusahaan investasi asal Singapura ini dilakukan setelah menjadi pengendali baru emiten yang kini fokus di bisnis tambang emas tersebut. Tender offer dilakukan pada harga Rp 250 per saham. Sementara periode tender offer dilangsungkan selama 24 September-23 Oktober 2019. (Investor Daily)